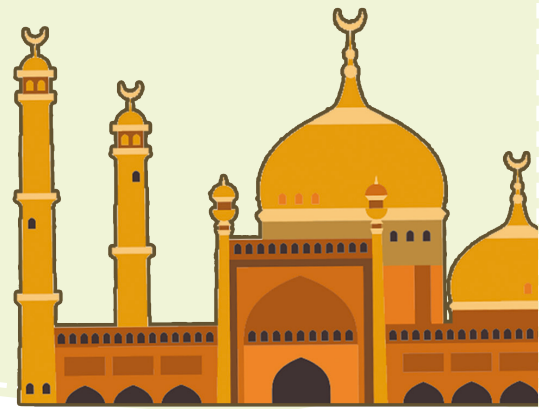


## Pelajaran 4

# Bersih Itu Sehat



Amati dan ceritakan gambar berikut!



*Assalāmu 'alaikum*

Anak-anak, tahukah kalian, apa arti bersih dan suci ? Bagaimana melakukan *wuḍu* yang benar ? Bagaimana pula melakukan *tayammum* yang baik dan benar ? Ayo, ikuti pelajaran ini, insya Allah kalian akan mengetahui dan dapat mempraktikkan cara membersihkan diri dan bersuci yang baik dan benar.

Ahmad selalu melakukan *wuḍu*, karena itu wajahnya selalu bersih dan berseri-seri. Ahmad tergolong anak yang rajin mengerjakan *ṣalat*. Ahmad sadar, agama islam sangat peduli dengan kebersihan. Karena itu, ia selalu menjaga badan, pakaian, alat-alat belajar, dan tempat tinggalnya agar selalu bersih. Bersih itu sehat. Orang yang bersih insya Allah akan terhindar dari penyakit.

## A Mengenal Arti Bersih dan Sehat

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Bersih artinya bebas dari kotoran. Suci artinya bebas dari najis. Najis adalah yang menjadikan terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah, seperti terkena jilatan anjing, darah, kotoran/tinja, dan air seni/urin. Najis pasti kotor. Kotor belum tentu najis, misalnya: terkena tanah, tinta, cat, dan ludah. Bersih atau suci dibagi menjadi dua, yaitu bersih dari hadas dan bersih dari najis.

Hadas ada dua, yaitu hadas besar dan hadas kecil. Contoh hadas besar, seperti mimpi basah bagi laki-laki dan haid bagi perempuan. Cara menghilangkan hadas besar adalah dengan mandi atau *tayammum* jika tidak ada air. Hadas kecil (buang air seni, buang air besar, buang angin) menyebabkan batal *wudu*. Menghilangkannya dengan cara dicuci dengan air bersih, kemudian melakukan *wudu*.

### Mengenal Hadas Kecil dan Hadas Besar

#### Hadas kecil:

Buang air (air seni, tinja) dan buang angin, menyebabkan batal *wudu*. Cara menghilangkannya dicuci dengan air bersih, lalu melakukan *wudu*.

#### Hadas besar:

Mimpi basah bagi laki-laki dan haid bagi perempuan. Cara menghilangkan hadas besar dengan mandi atau *tayammum*, jika tidak ada air.

Jika kita akan *ṣalat*, badan, pakaian, dan tempat harus bersih dari kotoran dan najis. Cermati gambar berikut!

1. Badan (badan orang yang *ṣalat*)
2. Pakaian (pakaian yang dipakai)
3. Tempat (seluas sajadah)



Bersih badan, pakaian, dan tempat tidak hanya ketika melaksanakan *ṣalat* (lihat gambar). Akan tetapi, harus diartikan ke seluruh kehidupan.

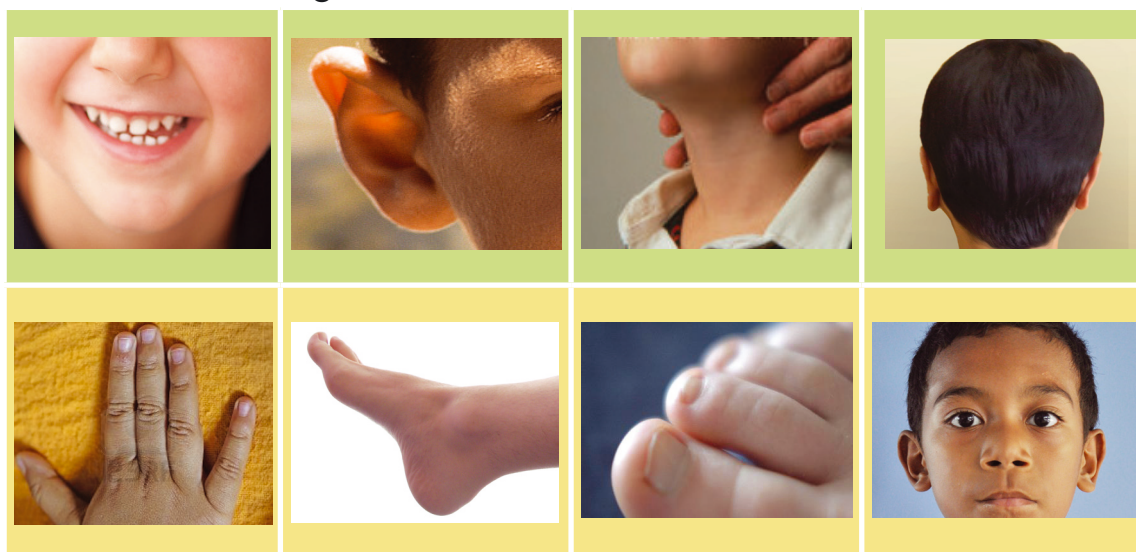
Di luar *ṣalat* pun badan kita harus bersih. Bersih pakaian artinya segala sesuatu yang dipakai, seperti baju, celana, peci/topi, tas, sepatu, sepeda, bangku, meja, lemari, rumah, dan lain-lain. Bersih tempat, seperti ruang tamu, ruang dapur, tempat tidur, tempat makan, tempat belajar, ruang kelas, tempat bermain, halaman, gudang, dapur, WC/kamar mandi, dan lain-lain.

Sumber: dokumen Kemendikbud

**Gambar 4.1:** Anak yang sedang *ṣalat*

## Gemar Membersihkan Anggota Badan

Amati dan ceritakan gambar di bawah ini!



Sumber: dokumen Kemendikbud

**Gambar 4.2:** Anggota tubuh

## Cara Membersihkan Najis

Amati gambar di bawah ini



Membersihkan najis (darah, air seni dan tinja) harus menggunakan air mutlak, misalnya air sumur, air hujan. Caranya, air yang datang (dikucurkan) ke benda bernajis, bukan najis yang datang ke air. Lihat gambar.

Cebok (membersihkan kotoran, seperti tinja) atau *istinja*’ adalah salah satu cara membersihkan najis yang sering kita lakukan. Cebok harus dilakukan setelah buang air kecil atau buang air besar.

Cebok dapat menggunakan air, tisu, batu ataupun benda kesat lainnya. Bila cebok menggunakan air, maka tangan kanan menyiram kubul/dubur, sedangkan tangan kiri mengusapnya hingga bersih.

Berdoalah ketika masuk ke toilet, sebagai berikut:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

Artinya: “Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepadamu dari segala kejahatan dan kotoran.”

### Kegiatan



**Insya Allah, kamu bisa!**

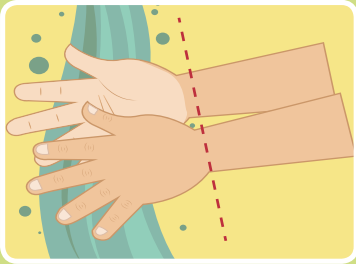
- Ayo, peragakan cara bersuci dan membersihkan najis!

## B

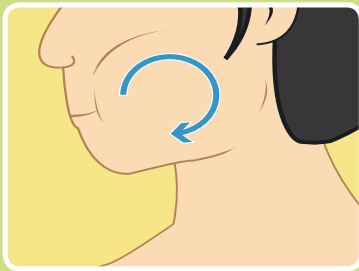
## Aku Senang Berwudu

“Kalau kalian anak muslim yang baik, pasti senang berwudu,” kata Pak Guru. “Aku senang berwudu, Pak,” kata Umi. “Aku juga senang, Pak,” timpal Fahmi. “Oya, kalian semua pasti senang,” puji Pak Guru.

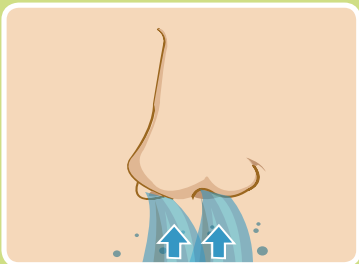
Kalian pasti masih ingat, sewaktu duduk di kelas 2 SD dua tahun yang lalu, ada pelajaran tentang berwudu. Sekarang, pelajaran itu kita periksa kembali. Sudah benarkah wudu kita selama ini? Wudu adalah ibadah yang sangat penting. Kalau melakukan wudu kita tidak benar, maka *shalat*-nya tidak sah. Mari kita pelajari kembali tentang membasuh anggota wudu yang benar !



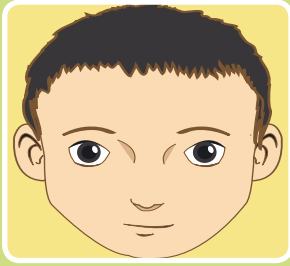
1. Dianjurkan membasuh dua tangan hingga pergelangan tangan.



2. Dianjurkan berkumur-kumur dengan sempurna.



3. Dianjurkan membasuh rongga hidung dengan cara menghirup air.



4. Diwajibkan membasuh muka dengan sempurna. Batas muka/wajah adalah ujung dagu sebelah bawah dan tempat tumbuh rambut di atas kening sebelah atas. Batas sebelah kiri-kanan yaitu pangkal telinga.



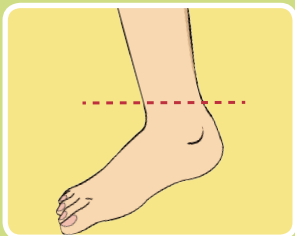
5. Diwajibkan membasuh dua tangan, dari ujung jari tangan hingga siku. Lebihkan basuhan dari batasnya agar sempurna.



6. Diwajibkan menyapu/mengusap kepala (sebagian/seluruh).



7. Dianjurkan mengusap dua daun telinga bagian luar dan dalam.



8. Diwajibkan membasuh dua kaki, dari ujung/telapak kaki hingga mata kaki. Lebihkan basuhan dari batasnya agar sempurna

## Kegiatan



Insya Allah, kamu bisa!

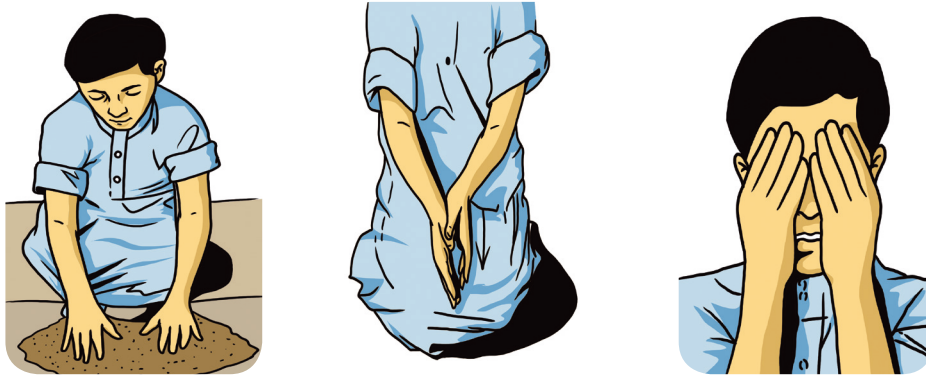
- Ayo, peragakan cara melakukan *wudu*!

## C

## Ayo Belajar Tayamum

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Anak-anak, tahukah kalian, mengapa melakukan tayamum?



Tayamum merupakan keringanan yang Allah berikan bagi orang yang kesulitan mendapatkan air atau bagi orang yang tidak diperkenankan menggunakan air karena sakit. Tayamum dilakukan sebagai pengganti dari *wudu* atau mandi wajib. Tayamum diperbolehkan apabila:

1. Tidak ada air; sudah berusaha mencari air, tetapi tidak mendapatkannya sedang waktu *shalat* sudah masuk.
2. Sedang sakit; apabila terkena air bagian anggota *wudu*-nya akan bertambah sakitnya menurut keterangan dokter.
3. Dalam perjalanan/*musafir* dan sangat sulit mendapatkan air.



## Bagaimana Cara Melakukan Tayamum?

**Pertama** : Berniat tayamum untuk melakukan *ṣalat fardū*.

**Kedua** : Mengusap muka dengan debu yang bersih. Letakkan dua tangan pada debu dan usapkan ke wajah.

**Ketiga** : Mengusap dua tangan sampai siku dengan debu yang bersih.

Lihat gambar berikut!



### Kegiatan



**Insyallah, kamu bisa!**

- Ayo, peragakan cara melakukan *tayammum*!



**Di Sini Bersih, di Sana Bersih**  
(Adaptasi lagu: Di Sini Senang di Sana Senang)  
Oleh: Buchori dan Feisal

Di sini bersih, di sana bersih  
Di mana-mana terlihat bersih  
Di rumah bersih di sekolah bersih  
Di mana-mana selalu bersih  
La la la la..lalala...lalalalalalalala

## Rangkuman

1. Kebersihan atau bersuci adalah ajaran pokok agama Islam.
2. Orang Islam harus selalu suci atau bersih.
3. Bersih artinya bebas dari kotoran. Suci artinya bebas dari najis.
4. *Istinja'* adalah salah satu cara membersihkan najis yang sering kita lakukan.
5. Hadas ada dua: hadas kecil dan hadas besar.
6. Hadas kecil dapat dihilangkan dengan ber*wuḍu*.
7. Hadas besar dihilangkan dengan mandi wajib atau mandi *junub*.
8. Membasuh anggota *wuḍu* harus sempurna sesuai batasnya
9. Tayamum berguna sebagai pengganti dari *wuḍu* atau mandi besar karena tidak ada air atau sakit yang dilarang menggunakan air.
10. Melakukan *wuḍu* adalah cara bersuci agar selalu bersih dan sehat.



## Ayo Berlatih

### A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Apa arti suci ?
2. Apa arti bersih ?
3. Apakah ada perbedaan kotor dan najis? Jelaskan!
4. Sebutkan contoh najis yang kamu ketahui!
5. Sebutkan hal-hal yang harus bersih ketika *ṣalat*!
6. Semua yang dipakai harus bersih. Sebutkan contohnya!
7. Apa yang dimaksud dengan hadas besar dan hadas kecil? Berikan contohnya!
8. Apa yang dimaksud dengan istinja'?
9. Apa yang dimaksud dengan tayammum?
10. Apa alasan boleh mengerjakan tayammum? Jelaskan!

### B. Isilah kolom setuju (S), tidak setuju (TS) dan tidak tahu (TT) dengan tanda (✓) berikut alasannya

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	TS	TT	
1	Untuk melaksanakan <i>ṣalat</i> seseorang tidak perlu bersuci karena ia sudah mandi sampai bersih.				
2	Setelah buang air kecil aku tidak suka bersih diri karena bersih diri itu merepotkan.				
3	Bila hendak <i>ṣalat</i> seseorang harus melakukan <i>wuḍu</i> agar ia dalam keadaan suci.				
4	<i>Ṣalat</i> itu beribadah kepada Allah yang diakhiri dengan salam.				

5	Hanya orang yang <i>ṣalat</i> saja perlu bersih.				
6	Ada anak SD kelas IV, setiap saat <i>wuḍu</i> -nya.				
7	Melakukan <i>wuḍu</i> tidak cocok dengan kesehatan.				
8	Melakukan <i>wuḍu</i> boleh sambil bercanda agar tetap riang dan gembira.				

Keterangan :

S = Setuju      TS = Tidak Setuju      TT = Tidak Tahu

### C. Kerjakan Tugas

Ayo, peragakan tata cara ber*wuḍu* yang benar!

Ayo, peragakan tata cara mencuci benda bernajis!

Ayo, peragakan tata cara tayamum yang benar!

### D. Tugas Kelompok

Ayo, membersihkan kelas dan lingkungan sekolah secara berkelompok!

**Komentar**

**Paraf Orang Tua**